

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis dalam perekonomian Indonesia. UMKM berperan besar dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pemerataan pendapatan, serta berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Data Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Hal ini menegaskan bahwa UMKM menjadi tulang punggung perekonomian dan berperan penting dalam penguatan ekonomi daerah.¹

Meskipun memiliki kontribusi yang besar, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan modal, rendahnya literasi keuangan, manajemen usaha yang belum optimal, serta minimnya inovasi. Kondisi tersebut menuntut adanya model pengembangan usaha yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga berlandaskan nilai etika dan keberlanjutan.²

¹ Sari, D. P., & Prasetyo, A. (2022). Tantangan Dan Peluang Pengembangan UMKM Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 113.

² Antonio, M. S. (2022). Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Pengembangan UMKM. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 10(2), 46.

Dalam konteks tersebut, ekonomi syariah hadir sebagai sistem yang menekankan prinsip keadilan, transparansi, keseimbangan, serta tanggung jawab sosial. Prinsip ekonomi syariah meliputi larangan riba, gharar, dan maysir, serta mendorong transaksi yang adil dan sistem bagi hasil.³ Penerapan prinsip-prinsip ini diyakini mampu menciptakan usaha yang lebih berkelanjutan dan meningkatkan kepercayaan konsumen.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai syariah dapat memperkuat manajemen keuangan dan meningkatkan loyalitas pelanggan pada UMKM.⁴ Namun, kajian tersebut umumnya masih bersifat umum atau hanya berfokus pada aspek tertentu, seperti pembiayaan syariah, sehingga belum mengkaji secara menyeluruh penerapan prinsip ekonomi syariah dalam keseluruhan aktivitas usaha.

Salah satu subsektor UMKM yang memiliki potensi besar adalah industri jamu herbal. Industri ini merupakan bagian dari warisan budaya Indonesia yang memiliki nilai kesehatan dan ekonomi. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap produk alami mendorong permintaan jamu herbal

³ Usul Fiqh Dan Ekonomi Syariah: Fondasi Hukum Islam Dalam Penerapan Ekonomi. (2025). Merdeka Kreasi Group.

⁴ Zahari, Y. K., Sakti, R. A., Basit, A., & Prayuda, I. P. S. A. (2025). Manajemen Keuangan Syariah: Prinsip, Praktik Dan Implementasi Di Indonesia. PT Vidyantara Utama Mandalika, 72.

dan membuka peluang pengembangan usaha berbasis nilai syariah.⁵

Di Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, terdapat pelaku UMKM jamu herbal yang menjalankan usaha sebagai sumber penghidupan utama. Namun, usaha tersebut masih menghadapi kendala seperti keterbatasan modal dan minimnya pemahaman terhadap penerapan prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan usaha.

Berdasarkan telaah penelitian terdahulu, belum ditemukan kajian yang secara mendalam menganalisis penerapan prinsip ekonomi syariah dalam pengembangan UMKM jamu herbal pada tingkat lokal, khususnya di Kelurahan Pagar Dewa. Sebagian besar penelitian masih membahas UMKM secara umum dan belum menelaah implementasi prinsip syariah dalam aspek produksi, pemasaran, dan pengelolaan usaha secara komprehensif. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam penerapan prinsip ekonomi syariah dalam pengembangan UMKM jamu herbal di Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.

⁵ Zahari, Y. K., Sakti, R. A., Basit, A., & Prayuda, I. P. S. A. (2025). *Manajemen Keuangan Syariah: Prinsip, Praktik Dan Implementasi Di Indonesia*. PT Vidyantara Utama Mandalika.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan UMKM berbasis nilai-nilai syariah.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas dari fokus yang telah ditetapkan, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada penerapan prinsip ekonomi syariah pada UMKM jamu herbal di Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.
2. Prinsip ekonomi syariah yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada prinsip tauhid, keadilan (al-'adl), kejujuran dan transparansi, larangan riba, serta prinsip masalah dan keberlanjutan.
3. Penerapan prinsip ekonomi syariah yang dianalisis hanya mencakup aspek pembiayaan, produksi, pemasaran, serta hubungan kerja dan kemitraan dalam pengelolaan usaha.
4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga tidak membahas analisis keuangan secara mendalam atau perhitungan kuantitatif, melainkan berfokus pada hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah pada UMKM Jamu Herbal di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu?
2. Bagaimana strategi pengembangan UMKM Jamu Herbal di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu?
3. Bagaimana integrasi penerapan prinsip ekonomi syariah dalam strategi pengembangan UMKM Jamu Herbal di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah pada UMKM Jamu Herbal di Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.
2. Untuk menganalisis strategi pengembangan UMKM Jamu Herbal di Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.
3. Untuk menganalisis integrasi penerapan prinsip ekonomi syariah dalam strategi pengembangan UMKM Jamu Herbal di Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi bidang Ekonomi secara umum dan secara khusus dapat menambah ilmu tentang Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah dalam Pengembangan Usaha Jamu Herbal.

2. Kegunaan Praktis :

- a. Bagi penulis, penelitian ini digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana (S-1) Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- b. Bagi pembaca, diharapkan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan juga digunakan sebagai pembanding untuk penelitian yang akan datang.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dijadikan sebagai referensi atau dasar dari penelitian, maka peneliti melakukan kajian yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang akan dikaji. Adapun penelitian yang terkait terhadap hal ini diantaranya :

1. Penelitian oleh Jureid

Jureid, dengan judul “Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah dalam Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah di Desa Kayu Laut, Mandailing Natal” (Jurnal EKSAYA, Vol. 5 No. 1 Tahun 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip ekonomi

syariah seperti keadilan, transparansi, dan larangan riba memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan usaha para pelaku UMKM. Penerapan prinsip tersebut mampu memperkuat hubungan sosial antar pelaku usaha dan masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, yaitu masih rendahnya pemahaman pelaku UMKM mengenai konsep ekonomi syariah dan terbatasnya akses terhadap lembaga keuangan syariah.⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama membahas mengenai penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah pada pelaku UMKM. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian Jureid dilakukan di Desa Kayu Laut, Mandailing Natal, sedangkan penelitian penulis dilakukan pada UMKM jamu herbal di Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.

2. Penelitian oleh Rida Rumondang Bulan Lingga

Rida Rumondang Bulan Lingga dengan judul “Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah dalam Upaya Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Padangsidimpuan” (Skripsi, 2023). Hasil penelitian

⁶ Jureid. (2024). Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah Di Desa Kayu Laut Mandailing Natal. *Jurnal Ekonomi Syariah (EKSYA)*, 5(1), 117–127.

menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Padangsidempuan telah menerapkan beberapa prinsip ekonomi syariah seperti kejujuran dalam berdagang dan upaya menghindari praktik riba. Namun, masih terdapat sebagian pelaku usaha yang belum sepenuhnya menjalankan prinsip-prinsip tersebut secara konsisten. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan pembinaan yang lebih intensif agar penerapan prinsip ekonomi syariah dapat berjalan secara optimal dalam meningkatkan perkembangan usaha UMKM.⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas penerapan prinsip ekonomi syariah dalam meningkatkan usaha UMKM. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian Lingga lebih menekankan pada penerapan nilai-nilai syariah secara umum pada UMKM di Padangsidempuan, sedangkan penelitian penulis lebih menitikberatkan pada penerapan prinsip ekonomi syariah dalam pengembangan usaha UMKM jamu herbal di Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.

⁷ Lingga, R. R. B. (2023). Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Upaya Peningkatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Padangsidempuan (Skripsi, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).

3. Penelitian oleh Karina Aulia Khurun In, Kurnia Via Marseto, dan Moh. Faizur Rohman⁸

Karina Aulia Khurun In, Kurnia Via Marseto, dan Moh. Faizur Rohman dengan judul “*Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Es Teh Jemursari Wonocolo Surabaya*” (Jurnal Khazanah, 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah menerapkan prinsip ekonomi syariah seperti keadilan, etika bisnis, dan tanggung jawab sosial dalam kegiatan usaha mereka. Penerapan prinsip tersebut terintegrasi dalam operasional usaha, seperti penentuan harga yang adil, pelayanan yang baik kepada konsumen, serta menjaga kualitas produk. Selain itu, penerapan prinsip ekonomi syariah terbukti mampu meningkatkan daya saing usaha, keberlanjutan bisnis, serta memberikan manfaat sosial bagi masyarakat sekitar. Penelitian ini juga menegaskan bahwa ekonomi syariah dapat menjadi solusi dalam menghadapi tantangan persaingan usaha yang semakin kompleks. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian yaitu penerapan prinsip ekonomi syariah pada pelaku UMKM serta dampaknya terhadap keberlanjutan dan perkembangan usaha.⁸

⁸ Karina Aulia Khurun In, Kurnia Via Marseto, & Moh. Faizur Rohman, “Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Dan

Keduanya sama-sama menyoroti pentingnya nilai-nilai seperti keadilan, etika, dan tanggung jawab sosial dalam aktivitas bisnis. Perbedaannya terletak pada objek dan lokasi penelitian. Penelitian Karina Aulia Khurun In dkk. dilakukan pada UMKM es teh di Kecamatan Wonocolo, Surabaya, sedangkan penelitian penulis berfokus pada UMKM jamu herbal di Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Selain itu, penelitian penulis lebih menekankan pada pengembangan usaha berbasis prinsip ekonomi syariah dalam konteks produk herbal tradisional.

4. Penelitian oleh Fitri Handayani Siregar dan M. Yarham

Fitri Handayani Siregar dan M. Yarham dengan judul “Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah dalam Upaya Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)” (Jurnal Ekspektasy, 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip ekonomi syariah seperti kejujuran, keadilan, transparansi, larangan riba, larangan monopoli, serta solidaritas sosial dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha UMKM. Pelaku usaha yang menjalankan prinsip syariah dalam aktivitas bisnisnya cenderung memperoleh kepercayaan lebih besar dari pelanggan serta memiliki peluang usaha

Menengah (UMKM) Es Teh Jemursari Wonocolo Surabaya,” *Khazanah: Jurnal Mahasiswa*, Vol. 16, No. 2, 2024, Hlm. 31–38.

yang lebih berkembang. Penelitian ini juga menekankan pentingnya penerapan strategi bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah untuk menciptakan keberkahan usaha dan kesejahteraan masyarakat.⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian terhadap pelaku UMKM serta bagaimana penerapan prinsip ekonomi syariah dapat mempengaruhi perkembangan usaha. Perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian. Penelitian Siregar dan Yarham menggunakan metode studi pustaka, sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan lapangan dengan mengkaji secara langsung penerapan prinsip ekonomi syariah pada UMKM jamu herbal di Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.

5. Penelitian oleh Luthfi Pratama Putra dan Kholifatul Husna Asri

Luthfi Pratama Putra dan Kholifatul Husna Asri dengan judul “Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah dalam Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah di Desa Karang Asem Barat Kecamatan Citeureup”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian pelaku UMKM telah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam

⁹ Siregar, F. H., & Yarham, M. (2022). Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Upaya Peningkatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ekspektasy*, 2(2), 128–136.

kegiatan usaha, seperti tidak menjual produk yang haram, menerapkan akad yang jelas, serta memberikan pelayanan yang jujur kepada konsumen. Namun demikian, masih terdapat pelaku usaha yang belum sepenuhnya menjalankan prinsip ekonomi syariah secara optimal.¹⁰ Permasalahan utama yang dihadapi adalah keterbatasan akses modal, kurangnya pelatihan, serta rendahnya pemahaman mengenai prinsip-prinsip ekonomi Islam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti penerapan prinsip ekonomi Islam pada UMKM serta menggunakan pendekatan penelitian lapangan untuk menganalisis kondisi pelaku usaha kecil. Perbedaannya terletak pada lokasi dan fokus penelitian. Penelitian Putra dan Asri dilakukan di Desa Karang Asem Barat, Kecamatan Citeureup, sedangkan penelitian penulis dilakukan di Kelurahan Pagar Dewa, Kota Bengkulu dengan fokus pada pengembangan usaha UMKM jamu herbal berbasis prinsip ekonomi syariah.

¹⁰ Putra, L. P., & Asri, K. H. (2024). Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah Di Desa Karang Asem Barat Kecamatan Citeureup. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 10(1), 95–114. <https://doi.org/10.55210/Iqtishodiyah.V10i1.1527>

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam.¹¹ Penelitian kualitatif digunakan karena fokus utama adalah untuk menggali makna dan pemahaman mengenai penerapan prinsip ekonomi syariah dalam pengembangan usaha jamu herbal. Jenis penelitian ini tidak bertujuan untuk menghasilkan angka atau statistik, tetapi lebih pada pemahaman proses dan konteks yang ada di dalam masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode pengumpulan data deskriptif dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan.¹² Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gejala, fakta, dan peristiwa tentang ciri-ciri suatu populasi atau daerah tertentu secara sistematis dan akurat.

¹¹ Satu Langkah Menuju Wisuda: (Panduan Penulisan Tugas Akhir & Skripsi Untuk Mahasiswa) Tingkat Akhir. (2025). (N.P.): CV Eureka Media Aksara. 123

¹² Husna, N. S., Octaviani, R., Sahara, Z., & Usiono, U. (2024). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Kelas III Di MIS Al-Wardah. *Khazanah Pendidikan*, 18(1), 53-58.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Tabel Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama periode Januari hingga Mei 2025 observasi yang dilaksanakan pada bulan Januari dan dilanjutkan dengan penelitian.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Kelurahan Pagar Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu yang dikenal memiliki UMKM berbasis produk jamu herbal tradisional.

3. Informasi Penelitian

Informan penelitian merupakan sumber informasi yang dapat memberikan data mengenai fenomena yang terjadi untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Metode pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang ditentukan berdasarkan tujuan penelitian.

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM jamu herbal yang berada di Kelurahan Pagar Dewa, yang telah menjalankan usaha minimal 2 tahun, serta memiliki pemahaman atau praktik terkait prinsip ekonomi syariah. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 3 orang, yang terdiri dari pemilik usaha, karyawan, dan konsumen yang terlibat langsung dalam aktivitas usaha tersebut.

4. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data:

a. Data

1) Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹³ Data primer dari penelitian ini adalah data-data yang penulis peroleh secara langsung dengan melakukan wawancara mendalam dengan pelaku UMKM, dan konsumen, serta observasi langsung ke lokasi usaha.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data yaitu melalui orang lain atau dokumen.¹⁴ Dalam penelitian ini, sumber datanya diperoleh data-data dari hasil wawancara, buku-buku, jurnal, skripsi dan sumber-sumber yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang paling strategis dilakukan karena bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang sedang

¹³ Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Edu Research*, 5(3), 110-116.

¹⁴ Warahmah, M., & Jailani, M. S. (2023). Pendekatan Dan Tahapan Penelitian Dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 72-81.

dibutuhkan berkenaan dengan penelitian.¹⁵ Apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka penelitian tersebut tidak akan mendapatkan data yang sesuai standar yang telah ditentukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1) Obsevasi

Observasi merupakan tinjauan awal yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi dan data awal mengenai kegiatan yang sedang diteliti.¹⁶ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan pada penjual jamu di Kelurahan Pagar Dewa Kec.Selebar Kota Bengkulu.

2) Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab secara tatap muka yang dilaksanakan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai

¹⁵ Rusli, A., Fadhil, M., Ishaq, M., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Strategi Pengumpulan Dan Pengelolaan Data Dalam Penelitian Pendidikan: Kajian Teoretis Dan Praktis. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 573-581.

¹⁶ Manajemen Proyek Untuk Mahasiswa: Tinjauan Sesuai Siklus Proyek (Inisiasi, Perencanaan, Eksekusi, Dan Penutupan). (2024). Deepublish.

untuk memperoleh in-formasi yang dibutuhkan.¹⁷

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber yaitu penjual jamu di Kelurahan Pagar Dewa Kec.Selebar Kota Bengkulu.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data melalui catatan tertulis seperti arsip, buku, dan hal-hal penelitian lainnya.¹⁸ Selain itu, dokumen juga dapat berupa grafik, foto, dan lain sebagainya.

5. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif secara deskriptif. Analisis dilakukan sejak data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sampai pada tahap penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian, yaitu penerapan prinsip ekonomi syariah, strategi pengembangan UMKM, serta integrasi prinsip ekonomi syariah dalam pengembangan usaha.¹⁹ Analisis data dilakukan melalui

¹⁷ IRSAL, A. (2024). KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT TRANSMIGRAN DI DESA TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO TAHUN 1956-1985.

¹⁸ Pembinaan Kepribadian Santri Melalui Pendekatan Konseling Islami: Studi Kasus Pondok Pesantren Ma'had Darul Istiqomah Padang Sidempuan. (N.D.). UMSU Press.

¹⁹ Anjarwati, A. N. (2025). Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Pembelajaran Al-Qur'an-Hadis Di MI

tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan;

a. Reduksi Data

Reduksi Data dilakukan dengan memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, dan mengelompokkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diperoleh dari pelaku UMKM dan konsumen dikelompokkan berdasarkan lima prinsip ekonomi syariah, yaitu prinsip tauhid, keadilan, kejujuran dan transparansi, larangan riba, serta maslahah.

b. Penyajian Data

Penyajian Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif. Hasil wawancara antara pelaku UMKM dan konsumen dibandingkan untuk melihat kesesuaian informasi mengenai harga, pelayanan, kualitas produk, keterbukaan informasi, dan kepercayaan konsumen.

c. Penarikan Kesimpulan,

Penarikan Kesimpulan tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan diperoleh dengan menghubungkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan teori

serta prinsip ekonomi syariah yang digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, analisis dilakukan tidak hanya dengan mendeskripsikan jawaban informan, tetapi juga dengan membandingkan informasi antar-informan, menghubungkan temuan dengan teori, serta menjelaskan kesesuaian dan ketidaksesuaian antara praktik di lapangan dengan prinsip ekonomi syariah.

H. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN : Bab ini merupakan bagian awal penelitian yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan. Latar belakang masalah menjelaskan alasan dan kondisi yang melandasi dilakukannya penelitian. Rumusan masalah berisi pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui proses penelitian, sedangkan tujuan penelitian menjelaskan hasil yang hendak dicapai. Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat penelitian, baik secara teoritis maupun praktis.

BAB II KAJIAN TEORI : Bab ini membahas landasan teori yang berkaitan dengan penelitian. Pembahasan meliputi konsep dan teori mengenai faktor emosional dan faktor rasional serta teori-teori lain yang relevan dengan permasalahan penelitian. Selain itu, bab ini memuat

penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian apabila penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN : Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Pembahasannya meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel atau subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta teknik pemeriksaan atau pengujian keabsahan data sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : Bab ini menyajikan hasil penelitian yang telah diperoleh berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan. Hasil penelitian kemudian dianalisis dan dibahas dengan mengacu pada teori-teori yang telah dijelaskan pada Bab II serta penelitian terdahulu yang relevan. Pembahasan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, khususnya mengenai pengaruh atau hubungan faktor emosional dan faktor rasional terhadap variabel yang diteliti.

BAB V PENUTUP : Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi ringkasan hasil penelitian yang disusun berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Saran berisi rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang

berkepentingan serta masukan untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan faktor emosional, faktor rasional, dan variabel yang diteliti.

